

1. Tsunami dan Gempa Ambon Hasil Riset	Hoaks
---	--------------



Penjelasan:
 Beredar kabar di media sosial Facebook dengan narasi bahwa telah ada sebuah riset yang dilakukan dan dari riset tersebut disimpulkan gelombang tsunami akan terjadi di lautan wilayah Ambon dan sekitarnya.

Faktanya menurut Deputy Bidang Geofisika BMKG, Muhamad Sadly melalui keterangan tertulis pada 27 September 2019, menyatakan bahwa isu gelombang tsunami dan gempa di Ambon adalah hoaks. Selain itu, ia juga menambahkan belum ada teknologi yang dapat memprediksi gempa bumi dengan tepat dan akurat, kapan, di mana, dan berapa kekuatannya. dan tidak ada alat yang bisa memprediksi terjadinya gempa di masa depan.

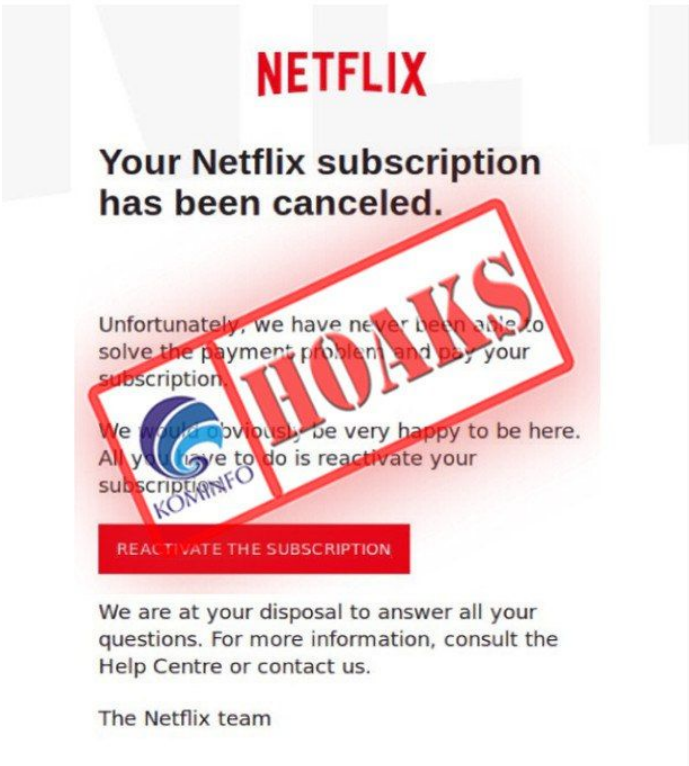
Link Counter:
<https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/29/183000065/-hoaks-tsunami-dan-gempa-be-sar-terjadi-di-ambon>

2. Ajakan Demo Siswa ke Gedung DPRD Lampung	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah pesan di media sosial ajakan kepada siswa di Lampung untuk turun ke jalan melakukan aksi di kantor DPRD pada tanggal 26 September 2019.</p> <p>Faktanya setelah dilakukan penelusuran Kepala Bagian Operasional Polresta Bandar Lampung, Kopol Ujang Supriyanto menegaskan bahwa ajakan tersebut tidak benar atau hoaks. Selain itu Kasubbag Humas Polresta Bandar Lampung AKP Titin Maezunah, menghimbau kepada seluruh masyarakat agar jangan mudah terpengaruh dengan pesan-pesan yang belum jelas asal usulnya.</p>	
<p>Link Counter: https://radarlampung.co.id/2019/09/25/87808/ https://radarlampung.co.id/2019/09/25/viral-ajakan-siswa-demo-dprd-lampung-disdik-minta-sekolah-antisipasi/</p>	

3. Pembantaian Suku Jawa, Padang, dan Bugis di Wamena Papua, Lebih dari 200 Orang Tewas Media Dibungkam	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Seorang pengguna media sosial Facebook mengunggah tulisan yang bernarasi "Pembantaian Suku Jawa Padang dan Bugis di Wamena Papua, lebih 200org tewas, Media dibungkam..."</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri, beberapa stasiun televisi seperti KompasTV, CNN Indonesia, BeritaSatu serta beberapa media berita online seperti Kompas.com, dan Suara.com turut menayangkan dan mempublikasikan berita mengenai peristiwa kerusuhan di Kota Wamena. Adapun klaim yang menyebutkan korban tewas sebanyak 200 orang tidaklah akurat, sebab melansir dari Kompas.com berdasarkan data dari Kepolisian, hingga Sabtu, 28 September 2019 tercatat 31 orang tewas akibat peristiwa kerusuhan di Wamena. Sementara itu, Komandan Kodim 1702/Jayawijaya, Letkol Inf Candra Dianto menyatakan bahwa korban tewas berjumlah 33 orang.</p>	
<p>Link Counter : https://www.youtube.com/watch?v=zM_c-i0z9nk https://www.youtube.com/watch?v=LshZZdKpXxo https://www.youtube.com/watch?v=CsCPzdmkI4s https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/28/150500165/trending-dukawamena-jumlah-korban-dan-akhir-pengabdian-dokter-soeko?page=all</p>	

4. Institut Pembuat Bom Nuklir	Hoaks
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar postingan di media sosial Twitter yang menampilkan sebuah foto yang dinarasikan "Ini Institut Pembuat Bom Nuklir." dan disertai dengan narasi dari tangkapan layar yang berisi "Truck truck bermuatan besar tampak terlihat bawa benda asing apakah ini rudal kawan?,semoga tidak terjadi perang, damai Indonesiaku."</p> <p>Setelah ditelusuri, benda yang dimuat dalam foto tersebut bukanlah rudal, melainkan paku bumi. Dari hasil penelusuran, ditemukan foto yang sama seperti foto yang terdapat dalam postingan tersebut yang diunggah pada tanggal 30 April 2019 dan video yang memuat kejadian asli foto muatan truk tersebut pada 26 Januari 2017 pada saat truk bermuatan paku bumi untuk proyek Tol Pematang-Batang.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=Q8fO-YRGsnI&vI=id http://beton.etalasebangunan.com/manfaat-fungsi-utama-paku-bumi-tiang-pancang/ https://hah.life/video/yQ8fO-YRGsnI/-/[lagi]</p>	

5. Info Bobotoh Demo Tolak RUU Siang Ini	Hoaks
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar melalui media sosial sebuah poster digital yang memuat informasi tentang Bobotoh Persib akan melakukan aksi turun ke jalan menolak sejumlah RUU kontroversi. Dalam poster digital itu, terlihat ada empat foto yang masing-masing mewakili kelompok Bobotoh dari mulai Viking, Bomber, Ultras dan Casual. Dalam poster dijelaskan aksi akan dilakukan pada Senin (30/9/2019) mulai pukul 12.00 WIB. Aksi akan bertempat di Gedung Sate Bandung.</p> <p>Detikcom mengkonfirmasi hal tersebut kepada Ketua Viking Heru Joko. Dia menegaskan bahwa informasi itu hoaks. Ketua Bomber Asep Abdul pun mengungkapkan hal senada. Menurut dia, informasi Bobotoh atau Bomber turun ke jalan adalah hoaks.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4727152/beredar-info-bobotoh-demo-tolak-ruu-siang-ini-viking-bomber-hoaks</p>	

6. Langganan Netflix Anda Telah Dibatalkan	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Beredar informasi melalui Email terkait masalah pembayaran pengguna Netflix. Dalam informasi tersebut mengklaim bahwa akun Netflix anda telah dibatalkan, setelah itu dikasih petunjuk dengan mengklik tombol "Aktifkan kembali Berlangganan" untuk mengembalikan akun anda.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya Email itu bukan dari Netflix dan akun anda belum dibatalkan. Ini adalah penipuan yang dirancang untuk mencuri informasi pribadi dan keuangan anda.</p>	
<p>Link Counter : https://www.hoax-slayer.net/your-netflix-subscription-has-been-canceled-phishing-scam/</p>	

7. Mahasiswa Usir Penumpang Gelap dari Barisan

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial tentang Mahasiswa usir penumpang gelap dari barisan dengan unjuk rasa video Sri Bintang Pamungkas.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, hal tersebut tidaklah benar. Video yang sebenarnya adalah ketika Sri Bintang Pamungkas berada di Gedung DPR pada 11 September 2019. Narasi yang dibangun tidak sesuai dengan fakta sehingga membangun premis yang menyimpang. Sri Bintang Pamungkas berada di Gedung DPD saat itu tidak bersamaan dengan Mahasiswa yang berada di Gedung DPR pada 24 September 2019.

Link Counter :

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190911082702-12-429342/belum-terima-panggilan-polisi-sri-bintang-pilih-gelar-aksi>
<https://cekfakta.com/focus/3120>

8. Video Yel-yel Prajurit Raider “Macane Dadi Kucing”

Disinformasi



Penjelasan:

Sebuah akun diketahui telah mengunggah video yang memperlihatkan sejumlah anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) sedang menyanyikan sebuah yel-yel. Namun penggalan yel-yel "macane dadi kucing" (arti: macan jadi kucing) dinarasikan oleh pengunggah sebagai bentuk sindiran para prajurit TNI kepada seseorang. "Ini nyanyian Prajurit TNI nyindir siapa yaa.. Sadarlah kumis tebal tetapi memble he he he.."

Faktanya setelah ditelusuri video tersebut adalah video hasil suntingan. Tidak ada yel-yel "macane dadi kucing" di video asli berjudul "Keren Raiders TNI Kostrad Yel-yel", yang diunggah oleh salah satu akun Youtube. Adapun audio video suntingan diambil dari chants yang biasa dinyanyikan oleh supporter di pertandingan sepak bola.

Link Counter:

<https://medan.tribunnews.com/2016/01/21/berkat-yel-yel-berkelas-ini-netizen-malaysia-puji-prajurit-kostrad-indonesia>

<https://www.youtube.com/watch?v=ixs7fliZuJg>

<https://www.youtube.com/watch?v=c5Xm60Jk17U>

9. Perbedaan Arahan Polri dan TNI

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar kembali video yang menampilkan Kapolri Jenderal Tito Karnavian saat memberikan arahan terhadap anggotanya, namun kali ini unggahan video Kapolri tersebut disandingkan dengan video salah satu Komandan TNI sedang memberikan arahan terhadap Prajurit Cakra Kostrad. Dalam video unggahannya ditampilkan arahan Kapolri yang mengucapkan "Masyarakat, boleh gak ditembak". Diduga video tersebut sengaja di posting untuk memberikan sentimen negatif terhadap Institusi Polri dan bersamaan dengan dilakukannya pengamanan oleh Polri terhadap beberapa aksi demonstrasi yang terjadi dalam sepekan terakhir.

Faktanya unggahan video tersebut telah melalui proses editing dan melakukan pemotongan dari video utuh arahan Kapolri terhadap anggotanya tentang penindakan kasus geng motor pada Mei 2019. Dan video tersebut bukan arahan Kapolri terhadap pengamanan aksi demonstrasi yang terjadi dalam sepekan terakhir.

Link Counter:

- https://www.youtube.com/watch?v=sBAq_oKcylw
- <https://www.suara.com/news/2019/05/23/011012/cek-fakta-hoaks-video-kapolri-tito-bilang-masyarakat-boleh-ditembak>
- <https://www.motorplus-online.com/read/251731573/video-kapolri-isyaratkan-geng-motor-b-oleh-tembak-di-tempat#!/>